

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI SD NEGERI 31/III MUARA SAMERAH
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

SUCI PUTRI DAHLIA

NPM. 2110013411008



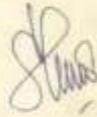
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Suci Putri Dahlia
NPM : 2110013411008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Dengan
Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di SD
Negeri 31/III Muara Samerah Kabupaten Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

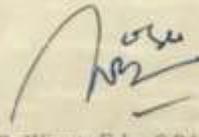
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetti Morelani, M.Hum.

Ketua Program Studi

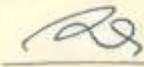
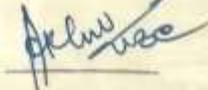


Dr. Wirnita Faska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Senin tanggal Tujuh Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh lima bagi :

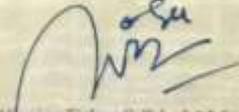
Nama Mahasiswa : Suci Putri Dahlia
NPM : 2110013411140
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di SD Negeri 31/III Muara Samerah Kabupaten Kerinci

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd	
2. Dra. Zulfia Amrina, M. Pd	
3. Arlina Yuza, S. Pd., M. Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirmata Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Putri Dahlia

NPM : 2110013411008

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 31/III Muara Samerah Kabupaten Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika melalui model kabupaten kerinci. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota Masyarakat ilmiah

Padang, 17 maret 2025



Suci Putri Dahlia

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI SD NEGRI 31/III MUARA SAMERAH
KABUPATEN KERINCI**

**Suci Putri Dahlia¹, Syafni Gustina Sari¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: Putridahliasuci@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV A SD Negeri 31/III Muara Samerah Kabupaten Kerinci. Sebelum penelitian dilakukan, hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang berpikir kritis dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penelitian ini mengaplikasikan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas IV A. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes akhir berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebelum penelitian, persentase kemampuan berpikir kritis siswa hanya mencapai 60%. Pada siklus I, kemampuan berpikir kritis meningkat menjadi 62,5%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,5%, yang termasuk dalam kategori sangat berpikir kritis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model Problem Based Learning berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Oleh karena itu, diharapkan model ini dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 31/III Muara Samerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis, Matematika

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena Rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Sd Negeri 31/Iii Muara Samerah Kabupaten Kerinci” . Sholawat dan salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suru tauladan setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Syafni Gustina Sari, M. Pd., selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd., selaku dosen penguji 1 terima kasih kepada ibu yang telah memberikan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Arlina Yuza., selaku dosen penguji 2 terima kasih kepada ibu yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ketua program studi dan sekretaris Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fkip Universitas Bung Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
6. Bapak Kasmadia, S. Pd., selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 31/III Muara Samerah Kabupaten Kerinci.

7. Ibu Ade Surya Elita, S.Pd. selaku guru kelas IV A di SDN 31/III Muara Samerah Kabupaten Kerinci
8. Cinta Pertama Dan Panutanku, Ayahanda Iri Haryanto terimakasih ayahanda karna sudah berjuang dan mendoakan peneliti, mendidik peneliti dan selalu memberikan yang terbaik untuk peneliti sehingga bisa sampai pada titik ini yang selalu beliau nantikan, dan dapat menyelesaikan studi peneliti sampai sarjana.
9. Surga-Ku, Ibunda Meridia, Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang peneliti alami selama ini jika tanpa doa, ridha dan dukungan dari beliau. Terimakasih untuk selalu menjadi penguat serta pengingat paling hebat. Berkatmu, aku mampu
10. Adikku tersayang dan tercinta Naila Salna Pitri, Aulia Raudhatun Nisa terimakasih adikku karena kalian sudah memberikan semangat dan mendoakan peneliti sampai titik ini.
11. Terima kasih kepada seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan semangat dan doa untuk peneliti dalam segala urusan peneliti.
12. Sahabat – sahabat baikku, Yona Anggita Habrina, Feby Novrian, Dwiana Sari. Terimakasih untuk selalui kebersamai dan berjuang bersama di dunia perkuliahan ini. Terimakasih telah menyedia Pundak untuk menangis dan memberikan bantuan ketika peneliti membutuhkan. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca

Padang, 4 Maret 2025

Penulis

Suci Putri Dahlia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HLAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFRAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Tentang pembelajaran matematika di sekolah.....	10
a. Teori tentang belajar dan pembelajaran.....	10
b. Pengertian matematika.....	13
c. Tujaun Matematika di sekolah dasar	15
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	17
a. Pengertian model Pembelajaran	17
b. Pengertian pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	18
c. Sintak model <i>Problem Based Learning</i>	19
d. Karakteristik model <i>Problem Based Learning</i>	21
e. Kelebihan dan kekurangan model <i>Problem Based Learning</i>	24

3. Tentang berpikir kritis	25
a. Pengertian berpikir kritis	25
b. Indikator kemampuan berpikir kritis	29
c. Tujuan berpikir kritis	36
d. Aktifitas berpikir kritis	37
B. Penelitian yang relevan.....	38
C. Kerangka konseptual	40
D. Hipotesis Tindakan	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Seting Peneliti.....	43
C. Prosedur Penelitian	44
D. Indikator Keberhasilan	48
E. Instrument Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data.....	55
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan.....	56
a. Siklus I	56
b. Siklus II.....	72
B. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR RUJUKAN	97
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	29
2. Aspek Kemampuan Berpikir Ritis	33
3. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis.....	49
4. Data Hasil Observsi Guru Siklus I.....	70
5. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	71
6. Data Hasil Observasi Guru Siklus II.....	84
7. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	85
8. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan Siklus II.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Kerja Siswa Kurang dalam Kemampuan Berpikir Kritis	4
2. Model Berpikir Kritis	29
3. Bagan Kerangka Konseptual.....	41
4. Bagan Model Penelitian Arikunto	43
5. Diagram Lingkaran Kemampuan Berpikir Kritis	89
6. Jawaban Siswa Aspek <i>Elementary Clarifitation</i>	90
7. Jawaban Siswa Aspek <i>The Basic For Decition</i>	90
8. Diagram Batag Analisis Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Setiap Aspek.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	101
II. Materi Membaca Dan Menulis Bilangan Cacah Sampai 10.000 ..	107
III. LKPD Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	119
IV. Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 1	122
V. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 2	127
VI. Materi Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah Sampai 1.000	133
VII. LKPD Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	137
VIII. Lembar Observasi Siklus 1 Pertemuan 2	139
IX. Kisi – Kisi Soal Tes Akhir Siklus 1	144
X. Lembar Soal Tes Akhir Siklus 1.....	151
XI. Rubrik Penilaian Tes Akhir Siklus 1	169
XII. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus 1	176
XIII. Modul Ajar Siklus 2 Pertemun 1	177
XIV. Materi Operasi Pengurangan Bilaangan Cacah Sampai 1.000	182
XV. LKPD Siklus 2 Petemuan 1.....	185
XVI. Lampiran Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 1.....	187
XVII. Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 2	192
XVIII. Materi Operasi Perkalian Bilangan Cacah Sampai 100	198
XIX. LKPD Siklus 2 Pertemuan 2	200
XX. Lembar Observasi Siklus 2 Pertemuan 2	202
XXI. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus 2	207
XXII. Lembar Soal Tes Akhir Siklus 2.....	210
XXIII. Rubrik Penilaian Tes Akhir Siklus 2	222
XXIV. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus 2	227
XXV. Dokumentasi Penelitian.....	228
XXVI. Surat	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Memahami matematika membutuhkan waktu dan upaya saat proses pembelajaran. Karena matematika melibatkan angka dan rumus, dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering berurusan dengan angka, seperti contohnya uang.

Matematika adalah bidang ilmu di mana angka, struktur, pola, ruang, dan perubahan dipelajari. Matematika menggunakan simbol, notasi, dan rumus untuk menjelaskan konsep abstrak dan memahami dunia sekitar. Matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, teknologi, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan banyak bidang lainnya.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum sekolah yang berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Penguasaan matematika tidak hanya penting untuk perhitungan, tetapi juga membantu siswa mempelajari kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis masalah, menemukan solusi sistematis, dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih luas.

Pembelajaran matematika diharapkan tidak hanya berfokus pada perhitungan, tetapi juga berfokus pada cara berpikir kritis siswa dalam memahami soal yang kompleks. Memahami soal yang kompleks pada matematika membutuhkan pemahaman materi secara mendalam, terlibat aktif dalam pembelajaran, serta pembelajaran yang menarik bagi siswa.

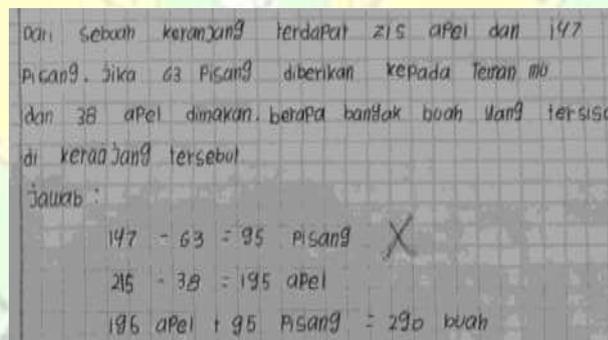
Pembelajaran matematika yang menarik, mudah dipahami dan menyenangkan dapat membantu siswa dalam pemahaman materi.

Tetapi dalam praktiknya matematika sering dianggap sulit dan menakutkan oleh siswa. Sehingga mengakibatkan kemampuan siswa untuk memahami konsep abstrak dalam matematika masih kurang. Selain itu, matematika masih kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata. Sehingga membuat siswa merasa sulit memahami manfaat langsung dari materi yang dipelajari. Akibatnya, banyak siswa kehilangan minat untuk belajar matematika, terlebih lagi karena persepsi bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dasar dalam pembelajaran matematika dapat menghambat pemahaman konsep-konsep dasar, keterampilan pemecahan masalah, dan kreativitas dalam mencari solusi. Siswa yang tidak mampu berpikir kritis kesulitan memahami materi abstrak, cenderung mengandalkan hafalan, dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang lebih kompleks. Akibatnya, mereka menjadi kurang termotivasi dan kehilangan minat terhadap matematika, serta kesulitan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, rendahnya keterampilan berpikir kritis menghambat mereka dalam membangun dasar yang kuat untuk pembelajaran matematika tingkat lanjut.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis juga dapat menyebabkan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan matematika yang lebih tinggi di masa depan. Tanpa kemampuan berpikir kritis yang baik, siswa akan kesulitan dalam memecahkan masalah yang lebih rumit dan menyelesaikan soal-soal yang memerlukan analisis mendalam. Hal ini tidak hanya menghambat prestasi mereka di mata pelajaran matematika, tetapi juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam berpikir logis dan sistematis dalam berbagai konteks kehidupan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV di SD Negeri 31 / III Muara Samerah Kabupaten Kerinci yang dimana observasi ini di laksanakan pada tanggal 2 November 2024 terlihat pada saat pembelajaran berlangsung bahwa pembelajarannya masih berpusat kepada guru atau *teacher center* pada saat guru menjelaskan siswa hanya diam mendengarkan penjelasan dan mencatat materi, saat guru telah selesai menjelaskan materi pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tetapi yang bertanya hanya ada 4 orang dari 24 siswa yang ada di dalam kelas yang bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah di jelaskan oleh guru. setelah guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya tadi guru memberikan soal Latihan matematika dengan Tingkat soal tinggi, rendah dan sedang tetapi siswa hanya berfokus ke satu cara dalam menyelesaikan soal Latihan yang diberikan oleh guru, ada yang Sebagian dari siswa yang belum menerapkan.



Gambar 1. Hasil kerja siswa kurang dalam kemampuan berpikir kritis

Berdasarkan hasil kerja siswa menunjukkan adanya kelemahan dalam kemampuan berpikir kritis, terutama terlihat dari kesalahan dalam perhitungan jumlah pisang yang tersisa. Meskipun langkah pertama dalam menghitung pisang, yaitu $147 - 63 = 84$ pisang, sudah benar, namun siswa mencatat jumlah pisang yang tersisa dengan salah, yaitu 95 pisang. Selain itu, dalam perhitungan jumlah apel yang tersisa, pengurangan $215 - 38 = 177$ apel memang tepat, tetapi hasil tersebut juga tercatat salah sebagai 195 apel. Kesalahan dalam penggabungan jumlah apel dan pisang ini mencerminkan kurangnya perhatian siswa

terhadap pentingnya memeriksa kembali setiap langkah perhitungan. Dalam berpikir kritis, ketelitian terhadap informasi yang diberikan sangatlah penting sebelum mengambil kesimpulan.

Refleksi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mencakup beberapa pendekatan yang berfokus pada pengembangan kemampuan analitis dan pemecahan masalah. Guru berusaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan tantangan berupa masalah yang sulit dan pilihan solusi yang memerlukan pertimbangan matang. Selain itu, guru mendorong diskusi kelompok untuk memperluas sudut pandang siswa dan memperkaya pemahaman mereka terhadap masalah yang dihadapi. Untuk mengubah kebiasaan siswa yang cenderung mengandalkan instruksi langsung, guru menggunakan pertanyaan pemicu dan umpan balik yang dapat merangsang siswa untuk berpikir lebih mendalam. Dalam proses pembelajaran, guru juga berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung rasa ingin tahu dan menghargai proses berpikir, sehingga siswa merasa termotivasi untuk terus mengeksplorasi ide dan solusi baru. Terakhir, untuk membantu siswa berpikir kritis, guru memanfaatkan berbagai alat bantu visual, permainan matematika, serta kegiatan kolaboratif yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam mencari solusi yang lebih efektif

Dari hasil wawancara Bersama guru kelas IV SD Negri 31 / III Muara Samerah Kabupaten Kerinci yang dimana wawancaranya dilaksanakan hari sabtu pada tanggal 2 November 2024 dapat diperoleh informasi bahwa yang dimana pada saat pembelajaran masih berpusat kepada guru, pada saat guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa hanya duduk terdiam, yang dimana pembelajaran hanya berpusat kepada guru nya saja maka timbul kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran matematika, pembelajaran yang hanya terpusat kepada guru tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Pada saat siswa menyelesaikan contoh soal ataupun soal Latihan siswa hanya

mengerjakan dengan satu cara ataupun satu rumus yang diberikan dann siswa belum bisa bagaimana cara mengerjakan soalnya dengan cara yang lain.

Di dalam proses pembelajaran matematika kelas IV SD Negri 31 / III Muara Samerah Kabupaten Kerinci pada saat guru menjelaskan materi ada siswa yang berbicara Bersama teman sebangkunya dan ada yang bercanda sama teman nya pada saat pembelajaran berlangsung sehingga pada saat itu guru berupaya unuk mengkondisikan atupun mengontrol kelas sehingga tidak ada keributan di dalam kelas. Di dalam pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja. Dengan guru menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat kemampuan siswa berfikir kritis pada saat pembelajaran menjadi rendah.

Dalam pembelajaran yang melibatkan siswa menjadi lebih aktif guru memilih pendekatan yang cocok untuk mengembangkan pemikiran berfikir kritis siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan yang cocok siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis. Salah satu cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa lebih aktif. pembelajaran ini siswa di minta untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Yang dimana di dalam pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk berfikir, mencari, menemukan jawaban dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah di pelajari.

Dari uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di SD Negri 31 / III Muara Samerah Kabupaten Kerinci** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan berfikir kritis siswa masih rendah
2. Pada saat pembelajaran hanya berfokus pada guru (*Teacher Chenter*)
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar
4. Sikap kurang disiplin siswa saat proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, agar peneliti lebih terarah, fokus dan agar tercapai. maka peneliti membatasi pada “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di SD Negeri 31/III Muara Samerah Kabupaten Kerinci. “

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian adalah “ Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV dengan menggunakan model *problem based learning* di SD Negeri 31 / III Muara Samerah Kabupaten Kerinci “

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Kurangnya kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran matematika terhadap siswa kelas IV SD Negeri 31 / III Muara Samerah Kabupaten Kerinci akan dipecahkan dengan melalui salah satu model pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning* yang akan dilaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di uraikan di atas, maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 31 / III Muara Samerah Kabupaten Kerinci dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di dalam pembelajaran matematika akan menuntut siswa untuk berpikir kritis agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di dalam pembelajaran matematika dan juga dapat mendorong siswa untuk mengekspresikan ide – ide baru yang mereka temukan.
- b. Bagi guru, sebagai motivasi dan juga dapat mengembangkan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran matematika agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.
- c. Bagi peneliti, bagi peneliti yaitu peneliti mendapatkan sebuah pengalaman langsung dalam menerapkan observasi dan juga peneliti mendapatkan ilmu sebagai mahasiswa dan calon guru agar nantinya siap melakukan ataupun melaksanakan tugas dilapangan. Selain itu peneliti juga mengetahui model – model apa yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

- d. Bagi sekolah, memberikan sebuah perkembangan yang positif dan juga terhadap kemajuan sekolah yang tercermin pada peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses belajar siswa.

